

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA PETA  
MENGUNAKAN MEDIA PETA *PUZZLE***

JURNAL

Oleh

**CICA ANGGUN LESTARI  
NGADIMUN  
SYAIFUDDIN LATIF**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA  
PETAMENGGUNAKAN MEDIA PETAPUZZLE

Nama Mahasiswa : Cica Anggun Lestari

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053005

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Agustus 2014  
Peneliti,

Cica Anggun Lestari  
NPM 1013053005

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dr. Ngadimun Hd, M. Pd  
NIP195001071977101001

Drs. Syaifuddin Latif, M. Pd  
NIP 195408091981111001

**ABSTRACT****IMPROVEMENT OF LEARNING RESULT READ MAP  
USING THE PUZZLE MAP MEDIA**

By

**Cica Anggun Lestari\***, **Ngadimun\*\***, **Syaifuddin Latif\*\*\***Gumukmas Village District of Pringsewu Regency Pagelaran  
E-mail: cicaanggun79@yahoo.co.id

The purpose of this study to determine learning result map reading and improvement of teacher performance by using a puzzle map media. This type is Classroom Action Research. Subjects were fourth grade students of SD Negeri 1 Gumukmas. Collecting data using observation sheets, worksheets, evaluations, and list the value of learning result. Data were analyzed using qualitative descriptive analysis and percentages. The results are: cognitive domain is 72% in the first cycle, 80% in the second cycle, to 88% in the third cycle. Affective domain is 60% in the first cycle, 72% in the second cycle, to 84% in the third cycle. Psychomotor domain is 76% in the first cycle, 88% in the second cycle, to 92% in the third cycle. Teacher performance is 72.83 in the first cycle, 75 on the second cycle, and became 84.78 on the third cycle.

Keywords: learning result, teacher performance, puzzle map media.

\* Author 1

\*\* Author 2

\*\*\* Author 3

**ABSTRAK****PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA PETA  
MENGUNAKAN MEDIA PETA *PUZZLE***

Oleh

**Cica Anggun Lestari\*, Ngadimun\*\*, Syaifuddin Latif\*\*\***Desa Gumukmas, Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu  
E-mail: cicaanggun79@yahoo.co.id

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar membaca peta dan peningkatan kinerja guru dengan menggunakan media peta *puzzle*. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Gumukmas. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar kerja, evaluasi, dan daftar nilai hasil belajar. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan persentase. Hasil penelitian yaitu: Ketuntasan ranah kognitif adalah 72% pada siklus I, 80% pada siklus II, menjadi 88% pada siklus III. Hasil belajar ranah afektif adalah 60% pada siklus I, 72% pada siklus II, menjadi 84% pada siklus III. Hasil belajar ranah psikomotor adalah 76% pada siklus I, 88% pada siklus II, menjadi 92% pada siklus III. Kinerja guru adalah 72,83 pada siklus I, 75 pada siklus II, dan menjadi 84,78 pada siklus III.

Kata kunci: hasil belajar, kinerja guru, media peta *puzzle*.

\* Penulis 1

\*\* Penulis 2

\*\*\* Penulis 3

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam pembangunan nasional di Indonesia. Pendidikan berupaya untuk mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan pembelajaran di sekolah guna menyiapkan masa depannya. Apabila dilihat dari usaha pemerintah untuk mewujudkan pendidikan nasional, terbukti dengan selalu adanya perbaikan kurikulum, sebab kurikulum merupakan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas peserta didik. Sebagaimana pendapat Nuh (dalam Afikri, 2013: iii) mengungkapkan bahwa Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik.

Kenyataannya siswa belum sepenuhnya mampu berpikir abstrak untuk memahami konten mata pelajaran yang terpisah. Oleh karena itu usaha pemerintah dalam menetapkan Kurikulum 2013 harus selalu mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru yang mengajar di sekolah. Bahkan menurut Arsyad (2013: 2) dikemukakan bahwa disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Prastowo (2013: 217) memaparkan bahwa dalam Kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran di sekolah dasar akan dilaksanakan berdasarkan pada standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar. Pemaparan tersebut menunjukkan betapa

pentingnya hasil belajar yang harus dicapai peserta didik guna menyiapkan masa depannya melalui pembelajaran tematik terpadu yang mengaitkan pembelajaran dengan konteks dunia nyata.

Sementara itu berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru pada bulan Maret 2014 mengenai data pembelajaran kelas IV SD Negeri 1 Gumukmas pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 didapatkan hasil bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya menggunakan tematik terpadu seperti yang ditekankan pada Kurikulum 2013. Guru masih mendominasi proses pembelajaran (teacher center) dan masih terpaku pada buku. Siswa juga belum memiliki kemandirian untuk menyelesaikan masalah yang disajikan atau masih bergantung pada guru dalam menyelesaikan tugas.

Data hasil belajar pada ulangan Tengah Semester Genap tahun pelajaran 2013/2014 yang memuat 5 mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia dan PPKn, menunjukkan hasil yang dianggap perlu ditingkatkan. Ketuntasan jumlah siswa sebanyak 14 orang siswa (66%) untuk mata pelajaran IPS, 14 orang siswa (66%) untuk mata pelajaran IPA, 11 orang siswa (44%) untuk mata pelajaran Matematika, 17 orang siswa (68%) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan 3 orang siswa (12%) untuk mata pelajaran PPKn.

Selain itu data nilai ulangan harian siswa juga masih “rendah”, hal ini terbukti dari 25 orang siswa kelas IV hanya terdapat 5 orang siswa atau 20% yang mendapat nilai  $>75$ . Setelah ditelusuri lebih lanjut, ada beberapa permasalahan dianalisis yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada nilai ulangan harian siswa. Diantaranya adalah rendahnya kemampuan siswa membaca simbol peta,

letak suatu wilayah pada peta,menentukan Sumber Daya Alam pada suatu daerah, menggambar peta lingkungan setempat, mengukur jarak dengan menggunakan skala serta sulitnya siswa menemukan suatu daerah tempat tinggal pada peta. Penyampaian materi guru juga kurang dapat mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata siswa. Kurangnya kreativitas guru dalam mengaitkan materi dengan dunia nyata siswa karena minimnya pemanfaatan media pembelajaran inovatif. Kurikulum Sekolah Dasar 2013menekankan siswa untuk kreatif dan mampu mencari informasi secara mandiri sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghadapi masa depannya.Berdasarkan permasalahan tersebut, pembelajaran di kelas hendaknya dimulai dengan pengajuan masalah yang diangkat dari permasalahan nyata agar secara mandiri siswa dapat menyelesaikan masalahnya, sedangkan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan,media pendidikan dapat digunakan dan disesuaikan dengan materi yang berkaitan sehingga dapat memperjelas materi pelajaran dan hasil belajar dapat ditingkatkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar membaca peta dalam pembelajaran tema “Indahnya Negeriku” dengan menggunakan media peta *puzzle* pada siswakeselas IV SD Negeri 1 Gumukmastahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peningkatan kinerja guru selama proses pembelajaran di kelas.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Aqib (2006: 12) dijelaskan 3 pengertian penelitian tindakan kelas

sehingga menjadi referensi dalam melaksanakan penelitian ini. Penelitian tindakan kelas yaitu: (1) Penelitian adalah kegiatan mencermati objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. (2) Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan. (3) Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seseorang guru. Penelitian ini tidak hanya memecahkan persoalan di kelas saja, tetapi juga berupaya meningkatkan hasil belajar membaca peta pada tema “Indahnya Negeriku”, serta berupaya meningkatkan kinerja guru melalui *refleksi*, *colaboratif* dan *partisipatif*. Dalam penelitian guru juga harus melakukan pengembangan penilaian autentik yang berkelanjutan (*continous autentic assessment*) yang menjamin pencapaian dan penguasaan kompetensi. Menurut Majid (dalam Hendarni, 2006: 5) penilaian autentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan siswa melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kompetensi telah benar-benar dikuasai dan dicapai.

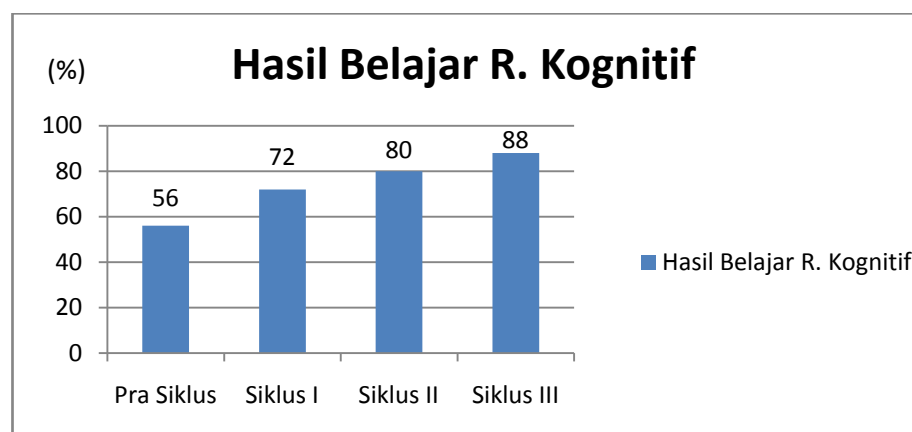
Penilaian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 1 Gumukmas yang berjumlah 25 orang siswa, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki, dan 13 orang siswa perempuan. Jenis data yang dikumpulkan adalah data hasil belajar siswa (kognitif, afektif, dan psikomotor). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan



adalah teknik tes dan non tes (observasi) sebagai alat evaluasi hasil belajar, data dari hasil tes dianalisis secara persentase.

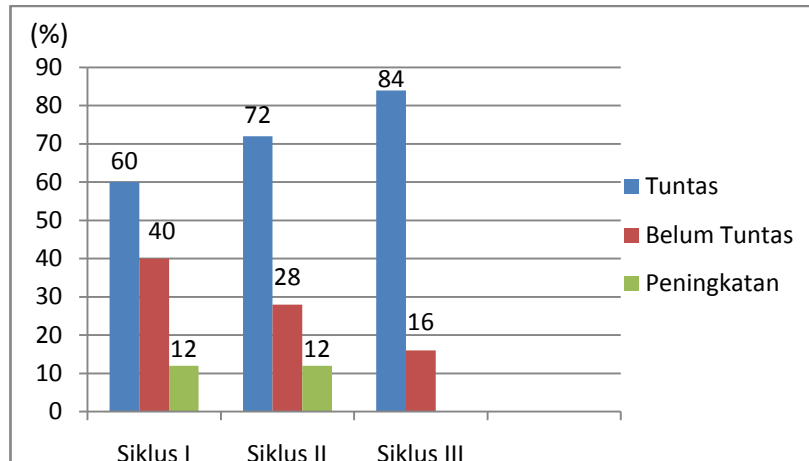
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 29 April 2014 sampai tanggal 13 Mei 2014. Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hasil belajar ranah kognitif yaitu jumlah siswa tuntas sebanyak 18 orang siswa pada siklus I, 20 orang siswa pada siklus II, dan 22 orang siswa pada siklus III. Adapun peningkatannya sebagai berikut:



Gambar 1.1 Hasil Belajar Ranah Kognitif

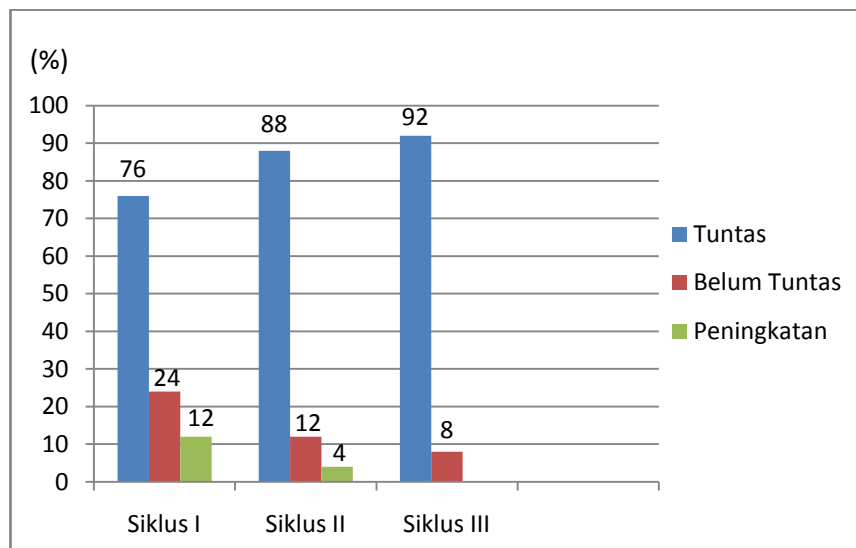
Data mengenai hasil belajar ranah afektif diperoleh melalui hasil observasi menggunakan lembar observasi. Hasil penilaian ranah afektif yaitu diperoleh jumlah siswa tuntas sebanyak 15 orang siswa pada siklus I, 18 orang siswa pada siklus II, dan meningkat menjadi 21 orang siswa pada siklus III. Adapun peningkatannya sebagai berikut:



Gambar 1.2 Hasil Belajar Ranah Afektif

Data mengenai hasil belajar ranah psikomotor juga diperoleh melalui hasil observasi menggunakan lembar observasi. Hasil penilaian ranah psikomotor yaitu diperoleh jumlah siswa tuntas sebanyak 19 orang siswa pada siklus I, 22 orang siswa pada siklus II, dan meningkat menjadi 23 orang siswa pada siklus III.

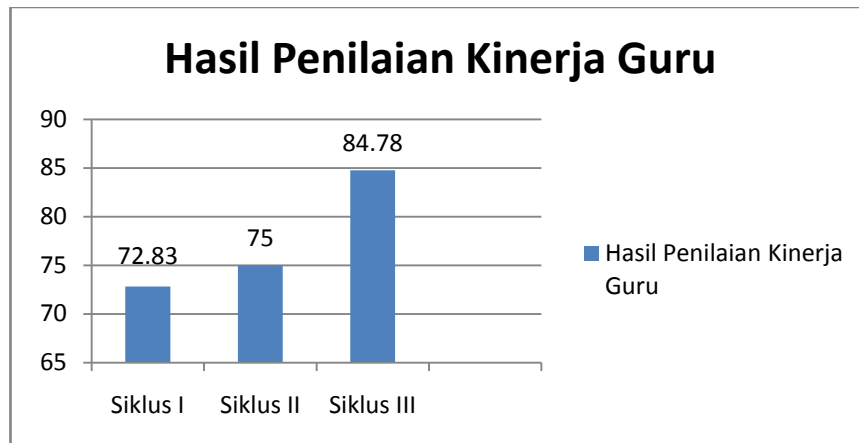
Adapun peningkatannya sebagai berikut:



Gambar 1.3 Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Data mengenai kinerja guru juga diperoleh melalui hasil pengamatan observer selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi kinerja guru.

Hasil penilaian kinerja guru tergolong pada kategori “Baik/Aktif” selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil penilaian kinerja guru sebagai berikut:



Gambar 1.4 Rekapitulasi Kinerja Guru

Berdasarkan hasil penilaian kinerja guru, diharapkan guru dapat memotivasi proses pembelajaran dengan meningkatkan kinerja. Sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sowiyah (2010: 157) yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa tidak saja ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gumukmas pada tema “Indahnya Negeriku” dengan menggunakan media peta *puzzle* dapat disimpulkan bahwa penggunaan media peta *puzzle* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pengamatan observer pada siklus I, siklus II dan siklus III. Ketuntasan hasil belajar ranah kognitif meningkat dari 14 orang siswa (56%) pada pra siklus menjadi 18 orang siswa (72%) pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 20

orang siswa (80%) pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 22 orang siswa (88%) pada siklus III. Peningkatan terhitung dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 8%, dan peningkatan terhitung dari siklus II ke siklus III sebesar 8%. Hasil belajar ranah afektif yaitu jumlah siswa tuntas adalah 15 orang siswa (60%) pada siklus I, meningkat menjadi 18 orang siswa (72%) pada siklus II, dan meningkat menjadi 21 orang siswa (84%) pada siklus III. Hasil belajar pada ranah psikomotor jumlah siswa tuntas adalah 19 orang siswa (76%) pada siklus I, meningkat menjadi 22 orang siswa (88%) pada siklus II dan meningkat menjadi 23 orang siswa (92%) pada siklus III. Selain itu penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan kelas selama proses pembelajaran berlangsung sebesar 72,83 pada siklus I, meningkat menjadi 75 pada siklus II dan menjadi 84,78 pada siklus III.

Saran kepada siswa yaitu dalam proses pembelajaran hendaknya dapat berpikir kreatif dalam memanfaatkan media peta *puzzle* untuk membantu menerima materi pelajaran sehingga hasil belajar meningkat. Kepada guru hendaknya dapat memanfaatkan media pembelajaran yang efektif, inovatif dan edukatif untuk menunjang materi pembelajaran sehingga tidak mengalami kesulitan saat menyampaikan materi pelajaran. Kepada sekolah hendaknya dapat mengembangkan media peta *puzzle* sehingga bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kepada peneliti lain agar dapat menyempurkan media peta *puzzle* dan penggunaannya sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga ketika melakukan penelitian lanjutan dapat menyempurnakan hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afriki. 2013. *Indahnya Negeriku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aqib, Z. 2013. *Model-model Media, Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendarni, Deti. 2006. *Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Prastowo, A. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sowiyah. 2010. *Pengembangan Kompetensi Guru SD*. Bandar Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung.